# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta apa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Hubungan Perdagangan Indonesia-Ethiopia di Sektor Non-Migas 2009-2013.

1. Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan hubungan perdagangan Indonesia-Ethiopia di sektor non-migas adalah dengan ditandatanganinya Kerjasama Ekonomi dan Teknik (KSET) pada tahun 2011 di New York, Amerika Serikat. Setelah adanya kerjasama KSET ini, kegiatan ekspor impor ini sedikit banyak mengalami peningkatan. Diantaranya, nilai ekspor Ethiopia ke Indonesia contohnya kacang-kacangan pada 2013 meningkat hampir 50% dibanding tahun sebelumnya, begitupun ekspor Indonesia ke Ethiopia yang juga menunjukkan kenaikan pada beberapa jenis komoditas. Pemerintah Indonesia berperan sebagai media pemberi informasi kepada pengusaha Indonesia tentang peluang pasar Ethiopia sehingga menarik minat para pengusaha untuk memasarkan produknya di Ethiopia sekaligus sebagai media informasi bagi masyarakat Ethiopia mengenai ketersediaan produk-produk Indonesia di pasar tradisional Ethiopia. Selain itu pemerintah juga

sering melakukan kegiatan-kegiatan promosi, seperti pemeran-pameran niaga.

2. Dalam pelaksanaan kerjasama ini masih banyak kendala yang dialami oleh kedua negara agar hasil yang diharapkan dalam pemenuhan kepentingan nasional kedua negara. Diantara kendala tersebut adalah keengganan pengusaha Indonesia untuk menjajaki pasar tradisional Ethiopia dengan alasan ekonomis yakni bahwa margin keuntungan dengan berjualan ke Ethiopia tidak sebesar dengan mengekspor ke negara maju, ditambah dengan resiko yang mungkin akan dihadapi seperti resiko pembajakan kapal laut pengangkut produk yang akan di ekspor maupun di impor. Selain itu minimnya peran pemerintah Indonesia sebagai media pemberi informasi mengenai peluang pasar Ethiopia kepada pengusaha Indonesia serta pemberi informasi produk Indonesia ke masyarakat Ethiopia. Minimnya informasi tersebut menyebabkan produk Indonesia di Ethiopia mendapatkan persaingan dari negara-negara lain.
3. Prospek hubungan Indonesia-Ethiopia kedepannya cukup baik, Ethiopia dipandang sebagai salah satu *growing market* terbesar di Afrika. Dengan ekonomi yang bertumbuh setiap tahunnya (hingga 11% pada tahun 2011) serta pangsa pasar yang besar dengan 80 juta penduduk, apalagi dengan adanya reformasi kebijakan dan investasi di Ethiopia menjadikan Ethiopia negara tujuan ekspor Indonesia, khususnya disektor non-migas. Ethiopia juga sekaligus menjadi *entry point* untuk pasar kawasan Afrika yang lebih luas. Selain itu dapat dilihat juga dari trend peningkatan volume ekspor-

impor pada beberapa produk Indonesia dan Ethiopia, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh kedua negara dalam mengatasi kendala-kendala kerjasama. Seperti penyediaan jalur perdagangan yang aman dan bebas dari aksi perompakan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Untuk Pemerintah dan Pengusaha Indonesia

Pemerintah seharusnya dapat lebih aktif dan terbuka untuk memberikan informasi mengenai peluang-peluang di dalam pasar Ethiopia, sehingga para pengusaha menjadi lebih tertarik untuk melakukan ekspansi ke pasar-pasar tradisional Ethiopia. Sementara pengusaha seharusnya lebih peka terhadap segala peluang yang ada dan makin memperbaiki kualitas produknya sehingga tidak kalah saing dengan produk serupa asal negara lain.

### 5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah keilmuan, memperluas pemahaman, menambah wawasan, dan memberikan masukan dalam hal kerjasama Indonesia-Ethiopia di sektor non-migas. Hasil Pengetahuan ini juga dapat dijadikan referensi umumnya bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Hubungan Internasional dan dapat digunakan sebagai pedoman pustaka lebih lanjut.

Peneliti secara sadar sangat menyadari kekurangan penelitian yang telah disusun, dari awal penulisan skripsi hingga peneliti mendapatkan hasil dari apa yang telah diteliti. Peneliti menyarankan apabila dilakukan penelitian lanjutan sebaiknya diberikan tambahan informasi atau data yang lebih banyak, penelitian sebaiknya melengkapinya dengan metode wawancara, menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dan lokasi pekerjaan yang lebih luas sehingga responden yang didapat pun dapat lebih bervariasi.